

ABSTRAK

Pasien dengan stroke infark mengalami sumbatan pada pembuluh darah otak mengakibatkan kerusakan syaraf sehingga terjadi kelemahan pada ekstremitas, kehilangan kontrol volunter, serta hemiparase. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami *CVA infark* dengan hambatan mobilitas fisik.

Metode yang digunakan adalah studi kasus, dengan sampel diambil dari 2 pasien yang dirawat selama 3 hari dengan pendekatan proses keperawatan.

Hasil studi kasus yang muncul pada pasien 1 dan 2 adalah hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan hemiparase. Implementasi yang dilakukan antara lain menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang pentingnya ambulasi dan mobilisasi, mengobservasi kemampuan pasien dalam mobilisasi, membantu kebutuhan dasar pasien, mengajarkan rom pasif seperti ekstensi dan fleksi pergelangan tangan, menganjurkan keluarga untuk memotivasi pasien. Evaluasi dari pasien 1 dan pasien 2 adalah masalah teratasi sebagian yang ditandai dengan, keluarga mampu merubah posisi pasien tanpa bantuan perawat, pasien dapat melakukan latihan rom pasif dengan bantuan perawat, tidak ada tremor, pasien tidak mengalami kontraktur.

Kondisi ini dapat terjadi karena pasien memiliki dukungan yang adekuat terhadap kesembuhan pasien.

Kata kunci: CVA Infark, Hambatan Mobilitas fisik